

**ANALISIS KINERJA BANK BADAN USAHA MILIK NEGARA
BERDASAR METODE ALTMAN DAN RETURN SAHAM
Studi Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

Mia Ajeng Alifiana¹, Nurul Rizka Arumsari¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus
Gondangmanis, PO Box 53, Bae, Kudus 59352

*E-mail: mia.ajeng@umk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) menguji secara empiris kinerja keuangan bank berdasar metode Altman dan return saham, (2) menguji secara empiris hubungan antara skor Altman dan return saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan dan return saham historis tahun 2013-2015, pada objek penelitian PT BNI (Persero) Tbk. Analisis kinerja yang pertama dilakukan untuk mengetahui potensi kebangkrutan bank berdasar metode Altman untuk perusahaan go public dengan empat rasio. Sedangkan analisis kinerja kedua dilakukan dengan sumber indikator return saham, yang dilakukan berdasar data harga penutupan saham setiap tahunnya. Uji hipotesis dilakukan dengan Korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara skor Altman dan return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PT BNI (Persero) Tbk berdasar (1) metode Altman diprediksi rawan mengalami kebangkrutan (berada di grey area), (2) nilai return saham berfluktuasi, cenderung menurun dan bernilai negatif di tahun 2015. Hasil Korelasi Pearson menunjukkan bahwa skor Altman dan return saham berhubungan tidak signifikan meskipun menunjukkan arah yang positif.

Kata kunci: Kinerja, Metode Altman, Return Saham.

1. PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Pengawasan dan penilaian kinerja juga harus benar-benar dilakukan oleh otoritas perbankan dalam hal ini Bank Sentral. Hal ini penting untuk diperhatikan karena salah satu faktor pendukung sistem perekonomian yang sehat adalah bank “sehat” atau “tidak bangkrut”. Salah satu sumber yang dapat dijadikan dasar penilaian bank adalah laporan keuangan, dan berdasar laporan keuangan tersebut akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja bank. Potensi kebangkrutan perusahaan dapat diprediksi dengan menggunakan metode Altman, dan salah satu sumber indikator dasar penilaian kinerja bank adalah return saham.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Bank Berdasar Metode Altman dan Return Saham, Studi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja bank berdasar metode Altman?
2. Bagaimana analisis kinerja bank berdasar nilai return saham?
3. Adakah hubungan antara skor Altman dan return saham?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji secara empiris kinerja keuangan berdasar metode Altman dan return saham pada PT BNI (Persero) Tbk. (2) menguji secara empiris hubungan antara skor Altman dan return saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk (1) memberikan bukti empiris terutama bagi akademisi, atas kinerja keuangan berdasar metode Altman dan return saham pada PT BNI (Persero) Tbk., dan sebagai bahan acuan penelitian berikutnya, (2) sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dan kebijaksanaan untuk perencanaan peningkatan kinerja bank yang bersangkutan di masa mendatang.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan penelitian penulis pada tahun 2008 yang berjudul “Analisis Kinerja Bank *Go Public*, Perbandingan Antara Metode CAMELS, Metode Altman dan Return Saham” dengan periode penelitian sejak tahun 2000-2002 yang datanya diperoleh dari

laporan keuangan publikasi bank *go public* yang terdaftar di BEJ. Obyek yang diteliti adalah semua bank *go public* yang terdaftar di BEJ sebanyak 21 bank, dengan hasil sbb.:

Metode/ Teknik Analisis	Keterangan	Hasil
CAMELS Cfm. SE BI No. 6/23/DPNP tgl. 31-5- 2004	Rasio CAMELS yang datanya tersedia dari laporan keuangan publikasi dan telah diaudit BI (tanpa menghitung rasio sensitivity).	Kinerja sebagian besar bank <i>go public</i> berada pada predikat Sehat dan Cukup Sehat
Altman Z-Score Altman	Z-Score Altman untuk Perusahaan Go Public dengan 4 Rasio, agar hasilnya tidak bias oleh factor industry.	Kinerja sebagian besar bank <i>go public</i> diprediksi bangkrut
Return Saham	Diperoleh dari selisih positif (gain) atau selisih negatif (loss) dari harga penutupan saham tiap tahunnya.	Kinerja sebagian besar bank <i>go public</i> bernilai negatif

Hasil Korelasi Pearson antara skor CAMELS, skor Altman dan return saham menunjukkan bahwa (1) skor CAMELS, skor Altman dan return saham berhubungan negatif tetapi tidak signifikan (2) skor Altman dan return saham berhubungan positif tetapi tidak signifikan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Eristy Minda Utami dan Neneng Susanti (Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, 2015), dengan judul “Analisis Kebangkrutan PT Bank Central Asia (Persero) Tbk. Dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2013”. Dalam penelitian ini, analisis kebangkrutan yang akan digunakan adalah model analisis Altman Z-Score. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kedua perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan yang cukup serius dan apabila tidak diperbaiki akan mengalami kebangkrutan. Penyebab utama kesulitan keuangan kedua perusahaan tersebut adalah dikarenakan perusahaan tidak dapat mengelola asset dengan baik sehingga tidak bisa memaksimalkan pendapatannya.

Dwi Nur’aini Ihsan dan Sharfina Putri Kartika (Jurnal Etikonomi, 2015), juga meneliti tentang “Potensi Kebangkrutan pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis”. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan dan potensi kebangkrutan dari bank umum syariah. Model analisis yang digunakan adalah metode RGEC dan model analisis Altman Z-Score modifikasi. Metode RGEC pengukurannya diwakili oleh rasio NPF, LR, Profil Risiko, ROA, NCOM, dan CAR. Model Altman z-score pengukurannya akan diwakili oleh rasio model kerja bersih terhadap aset, laba ditahan terhadap total aset, laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, dan nilai buku modal terhadap nilai buku hutang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan bank umum syariah menggunakan metode RGEC masuk ke dalam kategori yang “sehat” selama tahun 2010-2014. Model Altman z-score juga menunjukkan bahwa bank umum syariah berada pada keadaan yang safe zone (tidak bangkrut) selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Ni Made Dewi Sukmawati, I Made Pradana Adiputra, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2014) mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio-Rasio Dalam Model Altman Z-Score Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio dalam model Altman z-score terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012, dengan sampel berjumlah 31 perusahaan. Analisa data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Working Capital to Total Assets (WC/TA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (2) Retained Earning to Total Assets (RE/TA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (3) Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBIT/TA)

berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (4)Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities (MVE/BTL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (5)Sales to Total Assets (S/TA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (6) WC/TA, RE/TA, EBIT/TA, MVE/BTL, dan S/TA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja Bank dengan memprediksi potensi kebangkrutannya berdasar metode Z-Score Altman dan menganalisis kinerja berdasar return saham. Objek penelitian ini adalah PT BNI (Persero) Tbk. pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI, dan riset pustaka.

Kerangka pikir yang digunakan dalam proses analisis adalah sebagai berikut:

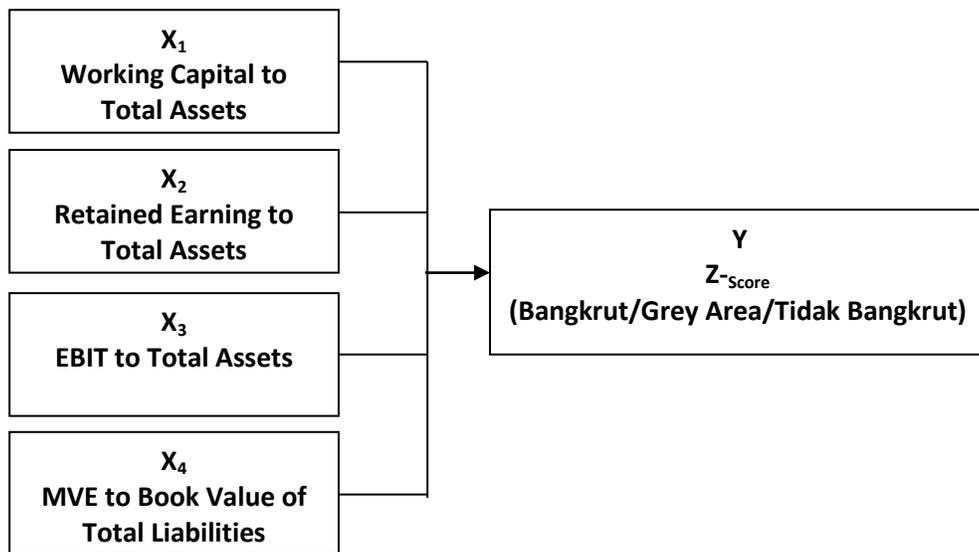
1. Analisis Z-Score Altman

Analisis Z-Score Altman yang digunakan adalah untuk perusahaan *go public* dengan 4 rasio, agar prediksi kebangkrutan bank yang diperoleh hasilnya tidak bias oleh faktor industri, dengan rumus:

$$Z_i = 6,56 X_1 + 3,62 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

dengan penggolongan potensi kebangkrutan bank berdasar kriteria sbb.:

- a. $Z_{score} < 1,10$ berarti perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang buruk dan probabilitas untuk mengalami kebangkrutan tinggi.
- b. $Z_{score} > 2,60$ berarti perusahaan mempunyai kinerja keuangan baik dan probabilitas untuk mengalami kebangkrutan rendah.
- c. Z_{score} diantara 1,10 – 2,60 berarti perusahaan berada dalam *grey area* yaitu rawan untuk mengalami kebangkrutan.



2. Analisis Return Saham

Tingkat keuntungan (R_{it}) dari suatu saham akan diperoleh dari selisih positif (gain) atau selisih negative (loss) dari harga penutupan saham perusahaan. Perhitungannya dimulai dengan mendata harga penutupan saham tiap tahunnya untuk setiap bank, kemudian menghitung return sahamnya dengan rumus yang ada, yaitu:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

- dimana: R_{it} = Return saham i pada periode t
- P_{it} = Harga saham i periode t
- P_{it-1} = Harga saham i periode t-1.

3. Uji Hipotesis

Hasil akhir dari metode Altman dan return saham akan dihubungkan secara statistik melalui program IBM SPSS Statistic 20 dengan Korelasi Pearson, agar diperoleh kesimpulan bahwa skor Altman dan return saham menunjukkan hubungan positif atau tidak, guna menjawab hipotesis yang ada. Rumus Korelasi Pearson yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum_{xy}) - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{[n\sum_x^2 - (\sum_x)^2][n\sum_y^2 - (\sum_y)^2]}}$$

dimana: r = nilai koefisien korelasi
 x = variabel x
 y = variabel y
 n = jumlah sampel

Korelasi Pearson akan menunjukkan arah korelasi dan besarnya tingkat korelasi. Nilai koefisien korelasi terletak antara +1 dan -1, apabila hubungan 2 variabel itu menunjukkan adanya korelasi, dan jika menunjukkan tidak adanya korelasi maka nilai r=0.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, Mia Ajeng (2008). "Analisis Kinerja Bank *Go Public*, Perbandingan Antara Metode CAMELS, Altman, dan Return Saham". Skripsi (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Prodi. Manajemen, Fak. Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Altman, Edward I (1983). *Corporate Financial Distress, A Complete Guide to Predicting, Avoiding, and Dealing with Bankruptcy*. Canada: A Willey Interescience Publication John Wiley & Sons.
- Asra, Abuzar dan Sutomo, Slamet (2016). Pengantar Statistika I: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bank Indonesia. Direktori Perbankan Indonesia 2013, 2014, 2015.
- Boedijoewono, N. (2001). Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan Jilid I. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ihsan, Dwi Nur'aini. Kartika, Sharfina Putri. 2015. Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis. Jurnal Etikonomi, Volume 14 (2), Oktober 2015, P-ISSN. 1412-8969; E-ISSN. 2461-0771, Hal. 113-146.
- Indonesia Stock Exchange, Laporan Tahunan Bank Negara Indonesia Tahun 2013, 2014 dan 2015.
- Jogyanto, H. M. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ke-10. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Suhardjono, M. K. (2002). Manajemen Perbankan Teori & Aplikasi. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sukmawati, Ni Made Dewi. Adiputra, I Made Pradana. Darmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh Rasio-Rasio Dalam Model Altman Z-Score Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia). E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No. 1 Tahun 2014).
- Utami, Eristy Minda. Susanti, Neneng. 2015. Analisis Kebangkrutan PT Bank Central Asia (Persero) Tbk. Dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2013. Jurnal Akuntansi Bisnis & Ekonomi Volume 1, No. 2, September 2015, ISSN. 2460-030X, Hal. 207-218.